
Birds around the Universitas Negeri Padang, Campus of Air Tawar, Sumatera Barat

Fingki Alvia Candra, Ramadhan Sumarmin*

Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Padang, West Sumatera, Indonesia

*Correspondence author: fingkiac96@gmail.com

Abstract

Aim Listing the bird species occurred around the Universitas Negeri Padang

Methods This research was conducted from January to March 2019. Observations were made using the Visual Ecounter Survey (VES) method and combined with the count point method (Point count). Observations are made in the morning (6:00 - 09:00 WIB) and in the afternoon (16:00 - 18:00 WIB).

Main conclusions The birds that dominate at the UNP campus area are the genus *Passer* and *Lonchura*. While birds that are rarely observed are genera *Nectarinia*, *Copsychus* and *Eudynamys*. The location of the UNP campus adjacent to the beach is also one of the factors that influence the diversity of bird species in this area, as evidenced by the presence of the *Ardea sumatrana* Cangkak laut water bird species.

Key words *aves, urban, conservation, inventory*

Pendahuluan

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu universitas terkemuka di Kota Padang, Sumatera Barat, terus berupaya menjadi universitas terbaik dalam level nasional dan internasional, dengan memperbaiki dan menambah bangunan fisik dan melengkapi sarana-prasarana yang ada (UNP, 2016). Salah satunya pembangunan gedung-gedung baru di beberapa fakultas di UNP. Namun, UNP juga memperhatikan keberadaan ruang terbuka hijau, sebagai tempat penyangga keanekaragaman hayati, salah satunya adalah burung. Ruang terbuka hijau yang terdapat di kampus UNP Air Tawar Barat adalah sekitar 7,643 ha, walaupun luas ini masih belum cukup ideal (Aliman, 2013). Namun penelitian tentang jenis-jenis burung yang terdapat pada kawasan terbuka hijau ini belum pernah dilakukan.

Burung adalah salah satu jenis satwa liar yang manfaatnya cukup banyak dirasakan oleh manusia (Darmawan, 2006). Salah satu dari manfaat burung adalah sebagai bahan makanan, binatang peliharaan, pemenuhan kebutuhan ekonomi, dan estetika. Jumlah penduduk yang saat ini terus meningkat dan tingginya pemanfaatan burung oleh manusia, mengakibatkan terjadinya tekanan terhadap spesies dan habitat alami burung. Hilangnya vegetasi pada suatu area juga mengakibatkan hilangnya sumber pakan bagi burung (Firdaus et al., 2014). Penelitian yang berkaitan tentang burung adalah hal yang sangat penting karena burung bersifat dinamis dan burung juga mampu menjadi indikator suatu perubahan lingkungan pada daerah tersebut (Bibby et al., 2004).

Indonesia sebagai negara tropis dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, salah satunya didominasi oleh burung dengan jumlah total mencapai 1.700 jenis. Burung memiliki tingkat penyebaran yang luas pada berbagai tipe habitat, termasuk di kawasan yang padat penduduk. Walaupun beberapa studi sudah mengkaji tentang respon burung terhadap peningkatan pembangunan dan urbanisasi pada suatu kawasan, namun hasil yang didapatkan tidaklah sama. Secara umum keanekaragaman jenis burung akan berbanding terbalik dengan laju pembangunan, serta keberadaan dan kelimpahan spesies infasif akan meningkat (Germaine et al., 1998; Simon et al., 2006). Akan tetapi studi lain menyebutkan bahwa kawasan perkotaan juga memiliki keanekaragaman burung yang cukup tinggi jika didukung dengan ketersediaan ruang terbuka hijau dan hutan kota (Sumartono, 1999; Ernawati, 2002). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang ada di Kawasan kampus Universitas Negeri Padang sebagai salah satu upaya konservasi satwa terutama burung.

Bahan dan Metode

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan kampus Universitas Negeri Padang, Air Tawar, Sumatera Barat (Gambar 1). Pengamatan inventarisasi burung dilakukan pada jalur pengamatan yang ditentukan. Pengamatan dilakukan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan Januari 2019. Pengamatan dilakukan pada pagi dan sore hari, karena pada waktu-waktu tersebut burung lebih banyak beraktivitas. Pengamatan pagi dilakukan pada pukul 06.00 - 08.00 WIB dan pengamatan sore dilakukan pada pukul 16.00 - 18.00 WIB.



Gambar 1. Lokasi pengambilan sampel.

Koleksi Data

Pengumpulan data mengenai jenis-jenis burung di kampus UNP dilakukan mulai dari bulan Desember 2018 sampai Januari 2019. Pengamatan dilakukan menggunakan metode VES (Visual Ecounter Survey) yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara perjumpaan langsung di lapangan (Heyer, et al., 1994), dikombinasikan dengan metode titik hitung (Point count) (Bibby et al., 2000), dengan cara menentukan titik pengamatan di lapangan, dan kemudian mencatat seluruh jenis burung yang ditemukan pada jangka waktu yang ditentukan sebelumnya (5-10 menit). Metode ini digunakan untuk memudahkan pengamatan pada daerah semak, tepi sungai dan untuk pengamatan burung kriptis (suka bersembunyi). Pengamatan dilakukan pada jalur penelitian yang ditentukan sesuai dengan keberadaan ruang terbuka hijau di kampus UNP.

Pencatatan jenis burung yang teramati di lapangan menggunakan metode Catatan Lapangan oleh MacKinnon et al., (2010). Metode ini dilakukan dengan cara membawa sebuah buku catatan pada setiap pengamatan yang dilakukan dan mencatat dengan jelas lokasi dan tanggal pengamatan pada daftar yang lengkap, serta data-data lain seperti warna bulu, ukuran tubuh, bentuk paruh, kaki dan ciri-ciri khusus lainnya untuk keperluan identifikasi. Identifikasi jenis-jenis burung menggunakan buku panduan lapangan MacKinnon et al., (2010) dan Ayat (2011).

Analisis Data

Untuk analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan identifikasi jenis-jenis burung menggunakan buku panduan lapangan MacKinnon et al., (2010) dan Ayat (2011). Data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar.

Hasil dan Pembahasan

Dari pengamatan yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai Maret 2019 di sekitar kawasan kampus Universitas Negeri Padang dijumpai sebanyak 21 spesies burung. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jenis-Jenis Burung Di Sekitar Kampus UNP, Kota Padang

No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Sebaran
Passeridae			
1	Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Estrildidae			
2	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
3	Bondol Tunggir Putih	<i>Lonchura striata</i>	1,4,5
4	Bondol Perut Putih	<i>Lonchura leucogastra</i>	1,2,4,5,6,8,9
Pycnonotidae			
5	Merbah Cerukcuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	1,2,3,4,5,6,8,9
6	Cucak Rumbai Tunggging	<i>Pycnonotus eutilotus</i>	1
Cuculidae			
7	Tuwur asia	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	1
Columbidae			
8	Tekukur Biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Turdidae			
9	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	1,4,5
Capitonidae			
10	Takur Ungkut-ungkut	<i>Megalaima haemacephala</i>	1,8
Hirundinidae			
11	Layang-layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	1,2,3
12	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	2,3

No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Sebaran
Zosteropidae			
13	Kacamata Biasa	<i>Zosterops palpebrosus</i>	1,4
Sylviidae			
14	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	1,4
Nectarinidae			
15	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	1,4,10
16	Burung Madu Polos	<i>Anthreptes simplex</i>	4,8
17	Burung Madu Pengantin	<i>Nectarinia sperata</i>	4
Acanthizidae			
18	Remetek Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	1,4,5
Caprimulgidae			
19	Cabak Kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	1
Ardeidae			
20	Cangak Laut	<i>Ardea sumatrana</i>	4
Apodidae			
21	Walet Sapi	<i>Collocalia esculenta</i>	1,5

Keterangan: 1=FMIPA; 2=FIK; 3=FBS; 4=FT; 5=FPP; 6=FIP; 7=FIS; 8=FE; 9=MKU; 10=LPMP

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga Maret 2019 di sekitar kawasan kampus Universitas Negeri Padang dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang ada pada kawasan kampus UNP. Kampus UNP saat ini mengalami perubahan fisik akibat perbaikan dan pembangunan yang dilakukan pada tujuh fakultas sekaligus. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan lingkungan berupa hilangnya ruang terbuka hijau pada kawasan kampus. Ruang terbuka hijau menjadi salah satu habitat bagi satwa yang ada di kawasan kampus UNP terutama burung.

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 21 spesies burung yang terdiri dari 15 famili tersebar di sekitar kawasan kampus UNP. Dari 21 spesies burung yang teramati selama pengamatan di kawasan kampus UNP terdapat satu jenis burung air dari genus *Ardea* yaitu *Ardea sumatrana*. Spesies ini teramati di sekitar area Fakultas Teknik (FT) yang merupakan salah satu fakultas dengan keberadaan pohon yang masih banyak dari fakultas-fakultas lain seperti Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan gedung Mata Kuliah Umum (MKU). Hal lain yang menjadi faktor di temukannya salah satu jenis burung air adalah karena keberadaan kampus UNP berdekatan dengan pantai.

Dari 21 spesies burung yang teramati selama pengamatan ada beberapa jenis burung yang menjadikan kawasan kampus UNP sebagai habitat dengan cara membuat sarang pada pohon-pohon di sekitar kampus. Spesies yang menetap di kawasan kampus UNP adalah jenis *Lonchura punctulata*, *Lonchura striata*, *Lonchura leucogastra*, *Passer montanus*, *Streptopoloia chinensis*, *Pycnonotus goiavier* dan *Caprimulgus affinis*. Genus *Lonchura* pada umumnya membuat sarang pada pohon dari famili *Arecaceae* dengan memanfaatkan serasah dan bahkan sampah plastik untuk membuatnya. Sementara itu burung jenis *Passer montanus* banyak di temukan membuat sarang di gedung-gedung seperti pada loteng Laboratorium di fakultas MIPA. Jenis burung *Caprimulgus affinis* merupakan burung yang melakukan aktivitas pada malam hari. Burung ini juga termasuk burung yang menetap pada kawasan kampus UNP. Pada siang hari burung ini beristirahat di atas gedung Laboratorium FMIPA. Kemudian pada malam hari mulai melakukan aktivitas seperti mencari makan.

Selama pengamatan yang telah dilakukan ada beberapa jenis burung yang sering di jumpai dan ada yang jarang, bahkan ada salah satu jenis yang hanya satu kali teramati selama pengamatan. Hal seperti ini terjadi di karenakan permasalahan lingkungan dan keberadaan vegetasi yang terbatas pada kawasan kampus UNP. Salah satu jenis burung yang jarang di temui seperti burung jenis *Pycnonotus eutilotus*. Selama pengamatan jenis ini hanya satu kali di jumpai di sekitar FMIPA. Kemudian burung jenis *Nectarinia sperata* berhasil teramati di sekitar Fakultas Teknik (FT). Burung ini teramati saat menghisap nektar bunga Jambu Air *Syzygium aqueum*. Jenis lainnya yang jarang di jumpai selama pengamatan adalah dari jenis *Copsychus saularis* dan *Eudynamys scolopaceus*.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Rijal Satria dan Fitra Arya Dwi Nugraha atas saran dalam penulisan artikel ini

Daftar Pustaka

- Aliman M. 2013. Perencanaan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau UNP. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. 11034-2013.
- Ayat A. 2011. Burung-burung Agroforest di Sumatera. In: Mardiasuti A, eds. Bogor, Indonesia. World Agroforest Centre – ICRAF, SEA Regional Office. 112p.
- Bibby CJ, Jones M, Marsden SJ, Sozer R, Nijman V, & Shannaz J. 2000. Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan: Survey Burung. BirdLife International Indonesia Programme, Bogor.
- Darmawan MP. 2006. Keanekaragaman Jenis Burung pada Beberapa Tipe Habitat di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur. Skripsi Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, IPB Bogor: Bogor.
- Ernawati. 2002. Keanekaragaman Vegetasi dan Berbagai Jenis Burung di epanjang Koridor Kebun Binatang Ragunan-Hutan Kota Universitas Indonesia. Tesis. S2-Biologi Pasca Sarjana FMIPA UI. Depok.
- Firdaus, et al., 2014. Keanekaragaman Spesies Burung di Repong Damar Peko Pahlungan Kecamatan Pesisir Krui Kabupaten Lampung Barat, Jurnal Sylva Lestari, Vol. 2, No. 2.
- Germaine SS, Rosenstock SS, Schweinsburg RE & Richardson WS. 1998. Relationships among breeding birds, habitat, and residential development in Greater Tucson, Arizona. *Ecol Appl* 8: 680–691.
- Heyer WR, MA Donnelly, RW McDiarmid, LC Hayek, MS Foster. 1994. Measuring and Monitoring Biological Diversity: Standard Methods for Amphibians. Hlm. 84. Smithsonian Institution Press, Washington.
- MacKinnon J, Phillipps K, Balen BV, Andres P & Rozendaal F. 2010. Burung-burung di Sumatera Jawa, Bali dan Kalimantan (Termasuk Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam. Burung Indonesia (Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia) LIPI Bogor: Bogor.
- Simon U, Kübler S, Böhner J. 2006. Analysis of breeding bird communities along an urban-rural gradient in Berlin, Germany by Hasse Diagram Ordination. *Urban Ecosystems* 10: 17-28.
- Sumartono DG. 1999. Kelangsungan Hidup Komunitas Burung di Kampus UI Depok dan Daerah Sekitarnya. Skripsi Jurusan Biologi. FMIPA UI. Depok.
- UNP. 2016. *Rencana Strategi Universitas Negeri Padang 2016-2020*. Padang: UNP Press.